

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN FASILITAS
VOICE NOTE WHATSAPP MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN****Abisar**

SDN 16 Gunung Tuleh Pasaman Barat Sumatera Barat

abisar.05@gmail.com

Keywords	Abstract
abilities, learning media, mentoring, voice notes.	<i>The Corona Virus pandemic occurred in early 2020 in Indonesia, which caused several activities to change, one of which was in the education sector in schools. The aim of this study is to understand the activities of teachers in mentoring as an effort to enhance their proficiency in utilizing the voice note feature of WhatsApp as a medium for distance learning. Additionally, it seeks to determine the improvement in teachers' abilities to utilize the voice note feature of WhatsApp as a means of distance learning through mentoring. The research method employed is school action research, which involves the school principal conducting action research on the teachers. The data collection techniques utilized are observation and documentation. The study's participants consist of 12 teachers from SD Negeri 16 Gunung Tuleh in Pasaman Barat Regency. From the findings of this school action research, it can be concluded that the mentoring provided by the school principal to the teachers exhibited improvement throughout the research cycles. The initial condition showed a proficiency level of 44.00% (poor), which increased to 66.83% (satisfactory) during the first cycle, and further rose to 86.33% (good) during the second cycle. The mentoring conducted by the school principal, utilizing the voice note feature of WhatsApp, has proven effective in enhancing the teachers' abilities.</i>
Kata Kunci	Abstrak
kemampuan, media pembelajaran, pendampingan, voice note.	Pandemi Corona Virus terjadi pada awal tahun 2020 di Indonesia, yang menyebabkan beberapa aktivitas mengalami perubahan, salah satunya dalam sektor pendidikan disekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas guru dalam kegiatan pendampingan sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas <i>voice note whatsapp</i> sebagai media pembelajaran jarak jauh dan mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas <i>voice note whatsapp</i> sebagai media pembelajaran jarak jauh melalui pendampingan. Metode yang digunakan adalah school action reasearch adalah action research yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Adapun responden yang digunakan adalah 12 orang guru SD Negeri 16 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian tindakan sekolah ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru meningkat dari kondisi awal 44,00 % (kurang) meningkat pada siklus I 66,83 % (cukup) dan pada siklus II 86,33 % (baik). Pendampingan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru menggunakan fasilitas <i>voice note whatsapp</i> dapat meningkatkan kemampuan guru.

Corresponding Author: Abisar

E-mail: abisar.05@gmail.com

**PENDAHULUAN**

Pandemi Corona Virus (Covid-19) yang menyebar sejak awal tahun 2020 membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan. Salah satunya adalah dunia pendidikan (Asang,

2020). Untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19, sejak pertengahan Maret lalu semua sekolah hingga perguruan tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah secara daring (jaringan internet) (Widyastuti, 2021). Sehingga pandemi virus Corona atau covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Beberapa orang mungkin lebih responsif terhadap metode visual, sementara yang lainnya lebih memahami dengan pendekatan auditori atau kinestetik. Belajar dengan cara yang monoton mungkin menghambat perkembangan keterampilan yang beragam. Dalam mempelajari suatu konsep atau keterampilan, penting untuk menggunakan berbagai pendekatan, seperti membaca, mendengarkan, berdiskusi, atau melakukan praktik langsung (Hakim, 2023).

Pembelajaran Jarak Jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah (Mukaromah, 2020). Sistem PJJ menjadi sistem pembelajaran baru yang diterapkan. Saat ini PJJ yang dilaksanakan melalui *online* dapat menggunakan perangkat *personal computer* (PC) atau *laptop* dan *handphone Android* yang mampu terhubung dengan koneksi jaringan internet (Rean, Rizkiyanah, Yeni, & Sakina, 2022). Perangkat yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah *handphone Android (smartphone)*. *Smartphone* mampu menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh baik oleh guru ataupun siswa (Mahbubah, 2022).

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu WhatsApp, aplikasi Google Meet, aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom (Kristina, Sari, & Nagara, 2020). Aplikasi tersebut dipilih karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunaannya. WhatsApp dapat mengirim pesan teks, pesan suara dan video, berbagai macam gambar/foto, video, dokumen materi pembelajaran dan lainnya (Surani, Kusuma, & Kusumawati, 2020). Aplikasi Google Classroom fungsinya sama seperti WhatsApp tetapi aplikasi tersebut biasa digunakan untuk diskusi dan mengirim tugas agar lebih mudah dan rapi, sedangkan aplikasi Google Meet dan Zoom untuk pertemuan tatap muka secara daring agar guru dapat melihat wajah siswanya yang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi (Yuangga & Sunarsi, 2020)

Penggunaan WhatsApp sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat sekolah dasar. Melalui WhatsApp bisa dikirimkan gambar, voice note hingga video. WhatsApp juga aplikasi dengan jumlah pengguna yang sangat besar (Yuangga & Sunarsi, 2020). WhatsApp sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan terkait dengan komunikasi guru dan orang tua selama sehingga para siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diberikan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp ini dibanding menggunakan aplikasi lainnya (Marwanto, 2021). Namun, penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan berbagai faktor, diantaranya kurangnya penjelasan yang komprehensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, sinyal internet, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua (Pandi, 2021).

Kepala sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah (Manora, 2019). Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah pada masa

pandemi Covid 19 maka kepala sekolah berkewajiban melaksanakan pembinaan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan pendampingan sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif (Banun & Usman, 2016).

Kepala Sekolah dalam konteks perubahan pendidikan adalah elemen yang dapat memberikan pencerahan yang bersifat komprehensif di lingkungan persekolahan (Rosmiati, 2020). Kemampuan kepala sekolah memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian kemampuan setiap elemen yang ada di sekolah terutama guru dan kepala sekolah (Purnama, 2016). Akhir dari pelaksanaan kemampuan kepala sekolah, adalah terciptanya personil guru dan kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional, sehingga mampu melakukan perubahan menuju ke arah yang lebih efektif bagi manajemen persekolahan (Yanuar, 2022)

Dalam hubungannya dengan penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masing-masing sekolah binaan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh yang menjadi binaan peneliti ditemukan adanya permasalahan mendasar dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri mengingat penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* salah satu sarana pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pembinaan terhadap guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh agar mampu memaksimalkan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Dari hasil observasi awal berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh diketahui bahwa terdapat 1 guru atau 33,33% dalam kriteria cukup dan 2 guru lainnya atau 66,67% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun kepala sekolah yang berada dalam kriteria minimal baik.

Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah di Masa Covid 19 dinyatakan bahwa pandemi Covid-19, bukan hanya menjadi musibah tetapi akan menjadi tantangan yang menarik bagi tenaga kependidikan, khususnya Kepala sekolah Penggerak (Suleman, 2022). Mensinergikan tetap bertahan *stay at home* dengan *stay work* menjadi hal yang menarik. Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik tetap sehat akan tetapi Pendidikan tetap berjalan mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini tetap berjalan dan pandemi ini berakhir, maka akan dihasilkan Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik Era Baru yang terbiasa dengan era digital (Abu, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu penyelenggaraan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Gunung Tuleh. Guru yang terlibat ada 12 orang guru dengan penjelasan 6 guru kelas dan 6 guru mata pelajaran pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kemampuan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dokumentasi, dipergunakan mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan cara deskriptif yaitu mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Arikunto 2006). Data kualitatif di dapat dengan cara reduksi data yaitu proses penyerdehanaan yang dilakukan melalui seleksi data, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

Dalam melakukan analisis data, semua catatan dijadikan landasan berpijak. Isi catatan diperoleh dari hasil observasi. serta hasil pengamatan menggambarkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Penentuan kualifikasi hasil kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Penentuan kualifikasi hasil kinerja guru

No	Kemunculan	Nilai	Ket
1	Tidak ada dokumen	1	
2	Ada dokumen tidak lengkap, tidak dikerjakan	2	
3	Ada dokumen tidak lengkap, dikerjakan tidak lengkap	3	
4	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, tidak lengkap	4	
5	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, lengkap	5	

Berdasarkan pendapat di atas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan ke dalam empat kategori predikat. Di adaptasi dari Suharsimi Arikunto (2010:269) empat kategori predikat tersebut yaitu seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 empat kategori predikat perhitungan persentase

No	Rentang Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	≥ 91	Sangat Baik	Tuntas
2	71-90	Baik	Tuntas
3	51-70	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 50	Kurang	Belum Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam 2 siklus ini selama 4 bulan dengan menitikberatkan pada unsur-unsur dan langkah-langkah penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh di masa pandemi Covid 19 dengan kegiatan pendampingan oleh kepala sekolah.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh sebagaimana di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua guru binaan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh belum mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh dengan baik dan sesuai dengan kemanfaatannya, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kondisi Awal

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Guru 1	32,00	K	BT	-	
2	Guru 2	34,00	K	BT	-	
3	Guru 3	40,00	K	BT	-	
4	Guru 4	52,00	C	BT	-	
5	Guru 5	44,00	K	BT	-	
6	Guru 6	56,00	C	BT	-	
7	Guru 7	30,00	K	BT	-	
8	Guru 8	42,00	K	BT	-	
9	Guru 9	42,00	K	BT	-	
10	Guru 10	54,00	C	BT	-	
11	Guru 11	50,00	K	BT	-	
12	Guru 12	52,00	C	BT	-	
Jumlah		528		12	0	
Rata-Rata		44,00	K			
Persentase				100,00	0,00	

2. Siklus I

Untuk mengukur kemampuan guru perlu dipersiapkan lembar observasi dengan 10 indikator, yaitu kesesuaian penyampaian media dengan karakteristik siswa, media pembelajaran mempunyai kualitas suara (audio) baik, konten sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mudah dimengerti, konten mengandung pesan yang ingin disampaikan, konten bersesuaian dengan tugas / aktivitas belajar yang diberikan pada siswa, media audio mempunyai bentuk alternatif lain dalam bentuk *printout* (bahan cetak), mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah, komponen audio dikemas menarik beserta instrumen, media pembelajaran audio dapat diakses dengan bantuan teknologi TIK, media pembelajaran aman digunakan oleh siswa.

Pada awal kegiatan pendampingan, pertama-tama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tindakan sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pada tahap tindakan, setelah melaksanakan kegiatan awal penelitian, dan guna meningkatkan pemahaman guru-guru tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, peneliti bersama-sama guru-guru melaksanakan diskusi tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan penugasan kepada para guru mempersiapkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang sudah peneliti siapkan dan dikumpulkan sebelum pertemuan kedua.

Peneliti melanjutkan penjelasan tentang menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Setelah selesai kegiatan tanya jawab dan

diskusi, peneliti meminta kesediaan para guru untuk mengumpulkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dibuat untuk dilakukan penilaian, dan peneliti menutup kegiatan pendampingan.

Penilaian terhadap instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh kepala sekolah setelah semua guru mengumpulkan instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang mereka susun. Penilaian berpedoman kepada lembar penilaian yang disediakan dan dinilai secara riil sesuai dengan kenyataan yang ada dikandung maksud agar hasil pendampingan yang dilakukan benar-benar valid dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar dan tepat sesuai masa pandemi Covid 19.

Hasil penilaian terhadap instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Pertama

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Guru 1	52.00	C	BT	-	
2	Guru 2	54.00	C	BT	-	
3	Guru 3	68.00	C	BT	-	
4	Guru 4	72.00	B	-	T	
5	Guru 5	72.00	B	-	T	
6	Guru 6	76.00	B	-	T	
7	Guru 7	50.00	K	BT	-	
8	Guru 8	64.00	C	BT	-	
9	Guru 9	72.00	B	-	T	
10	Guru 10	76.00	B	-	T	
11	Guru 11	72.00	B	-	T	
12	Guru 12	74.00	B	-	T	
	Jumlah	802	-	5	7	
	Rata-Rata	66.83	C	-		-
	Persentase	-	-	41.67	58.33	-

3. Siklus II

Pada siklus 2 lembar observasi yang digunakan masih sama dengan siklus sebelumnya. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi pendampingan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh menggunakan media powerpoint. Para guru minta menyimak penjelasan dan mempelajari materi powerpoint yang telah diberikan. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan penugasan kepada para guru mempersiapkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang sudah peneliti siapkan dan dikumpulkan sebelum pertemuan kedua.

Langkah selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tindakan sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkan penjelasan tentang menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi tentang segala

sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Pada pertemuan siklus kedua, nampak semua guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh sudah memahami dengan baik tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal tersebut nampak dari kesiapan para guru untuk mempersiapkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang sudah dipersiapkan peneliti pada pertemuan pertama yang harus dikumpulkan untuk diberikan penilaian oleh peneliti pada pertemuan kedua. Hasil penilaian terhadap instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Kedua

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Guru 1	76.00	B	-	T	
2	Guru 2	74.00	B	-	T	
3	Guru 3	88.00	B	-	T	
4	Guru 4	92.00	SB	-	T	
5	Guru 5	92.00	SB	-	T	
6	Guru 6	96.00	SB	-	T	
7	Guru 7	72.00	B	-	T	
8	Guru 8	84.00	B	-	T	
9	Guru 9	88.00	B	-	T	
10	Guru 10	92.00	SB	-	T	
11	Guru 11	88.00	B	-	T	
12	Guru 12	94.00	SB	-	T	
Jumlah		1036	-	0	12	
Rata-Rata		86.33	B	-	-	-
Persentase		-	-	0.00	100.00	

Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di mana pada kondisi awal tidak ada guru yang mampu menyusun penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik, pada siklus I meningkat menjadi 7 guru atau 58,33%, dan pada siklus terakhir menjadi 12 guru atau 100%. Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh ke delapan kepala sekolah di daerah binaan peneliti sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 6 Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Kriteria Nilai	Ket
1	Awal	44,00	K	
2	Siklus I	66,83	C	
3	Siklus II	86,33	B	

PEMBAHASAN

Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain: (1) Belum semua guru dapat menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Sebagai langkah perbaikan, guru-guru perlu dibekali dasar-dasar dan teknis penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar agar tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19, (2) Ketidaktepatan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat diatasi dengan memberikan penjelasan dan unjuk kerja tentang cara penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai agenda pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah

Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa (1) Semua guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh sudah mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik dilihat dari kemampuan individual guru-guru telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu memperoleh nilai minimal dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian, (2) Semua dokumen wajib maupun pendukung telah dibuat oleh guru-guru dengan baik walaupun masih ada beberapa kekurangan tetapi secara keseluruhan kemampuan guru binaan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah mengalami meningkat dengan baik

Dari penjelasan di atas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan penelitian dari kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini diharapkan dapat menjadi acuan khususnya bagi peneliti untuk menerapkan teknik dan kegiatan pendampingan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran lainnya di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain : (1) Pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada kondisi awal. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada siklus pertama. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik, (2) Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini, dapat

disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Gunung Tuleh dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak, dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak secara signifikan.

REFERENSI

- Abu, Syaiful. (2021). Pendampingan Terhadap Guru dalam Penyusunan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh Daring dan Luring. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 2(2), 136–141.
- Asang, Damis. (2020). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh melalui Kegiatan Pendampingan di UPT SMK Negeri 8 Luwu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 439–450.
- Banun, Sri, & Usman, Nasir. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Kristina, Marilyn, Sari, Ruly Nadian, & Nagara, Erliza Septia. (2020). Model pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di Provinsi Lampung. *Idaarah*, 4(2), 200–209.
- Mahbubah, Luluk. (2022). Upaya Pengawas Madrasah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 232–241.
- Manora, Hecksa. (2019). Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 119–125.
- Marwanto, Agung. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105.
- Mukaromah, Ning. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa Dan Guru Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Berbasis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *J. Chem. Inf. Model*, 53(9), 1689–1699.
- Pandi, Muhamad Irpan. (2021). EfektifitasWhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 55–59.
- Purnama, Basuki Jaka. (2016). Optimalisasi manajemen Sumber Daya Manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 113839.
- Rachmat, Agung, & Krisnadi, Iwan. (2020). Analisis efektifitas pembelajaran daring (online) untuk siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Rean, Gresia Tuto, Rizkiyanah, Putri, Yeni, Putri, & Sakina, Syera Putri. (2022). Implementasi Desain Pembelajaran Online Di SDN 15 Kota Tangerang Pada Masa Pandemi Covid 19. *YASIN*, 2(1), 83–100.

- Rosmiati, Rosmiati. (2020). Peranan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar. *Education and Learning Journal*, 1(1), 10–18.
- Suleman, Triso. (2022). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Kegiatan Pendampingan Di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(3), 757–772.
- Surani, Dewi, Kusuma, Jaka Wijaya, & Kusumawati, Nugrahini. (2020). Platform Online Dalam Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1338–1349.
- Widyastuti, Ana. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*, Daring Luring, Bdr. Elex Media Komputindo.
- Yanuar, Yanuar. (2022). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Melalui *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Sdn 001 Kecamatan Batu Aji Kota Batam. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(11), 698–708.
- Yuangga, Kharisma Danang, & Sunarsi, Denok. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51–58.